

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR PUSTAKA.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1-1
1.1 Latar Belakang.....	1-1
1.2 Tujuan Penelitian	1-3
1.3 Rumusan Masalah.....	1-3
1.4 Batasan Masalah	1-3
1.5 Manfaat Penelitian	1-5
1.6 Hipotesis	1-5
1.7 Sistematika Penelitian	1-5
1.8 Penelitian Terdahulu	1-7
BAB II STUDI LITERATUR	2-1
2.1 Definisi Dan Klasifikasi Jalan	2-1
2.1.1 Klasifikasi Kelas Jalan	2-1
2.2 Kontruksi Perkerasan Jalan Lentur	2-4
2.2.1 Komponen Perkerasan Lentur	2-5
2.3 Penyebab Kerusakan Lentur	2-8

2.4	Macam-Macam Kerusakan Perkerasan Lentur	2-9
2.4.1	Retak Kulit Buaya (<i>Aligator Cracking</i>)	2-9
2.4.2	Kegemukan (<i>Bleeding</i>).....	2-10
2.4.3	Retak Kotak-kotak (<i>Block Cracking</i>).....	2-11
2.4.4	Cekungan (<i>Bumb and Sags</i>)	2-12
2.4.5	Keriting (<i>Corrugation</i>).....	2-12
2.4.6	Amblas (<i>Depression</i>).....	2-13
2.4.7	Retak Samping Jalan (<i>Edge Cracking</i>)	2-14
2.4.8	Retak Sambung (<i>Joint Reflec Cracking</i>)	2-15
2.4.9	Pinggiran Jalan Turun Vertikal (<i>Lane/Shoulder Dropp Off</i>)....	2-15
2.4.10	Retak Memanjang/Melintang(Longitudinal/Trasverse Cracking)	2-16
2.4.11	Tambalan (<i>Patching end Utiliti Cut Patching</i>)	2-17
2.4.12	Pengausan Agregat (<i>Polised Agregat</i>)	2-17
2.4.13	Lubang (<i>Pothole</i>).....	2-18
2.4.14	Rusak Perpotongan Rel (<i>Railroad Crossing</i>).....	2-19
2.4.15	Alur (<i>Rutting</i>)	2-19
2.4.16	Sungkur (<i>Shoving</i>).....	2-20
2.4.17	Patah Slip (<i>Slippage Cracking</i>)	2-21
2.4.18	Mengembang Jembul (<i>Swell</i>).....	2-21
2.4.19	Pelepasan Butir (<i>Weathering/Raveling</i>)	2-22
2.5	Pavement Condition Index (PCI).....	2-23
2.6	Penentuan Sampel Unit.....	2-23
2.7	Rumus Menentukan Pavement Condition Index (PCI)	2-24
2.7.1	Tingkat Kerusakan (<i>Severity Level</i>)	2-24
2.7.2	Mencari Density (Kadar Kerusakan).....	2-32
2.7.3	Deduct Value (Nilai Pengurangan)	2-33
2.7.4	Total Deduct Value (TDV).....	2-33
2.7.5	Corrected Deduct Value (CDV).....	2-33
2.7.6	Mencari Nilai CDV	2-34
2.7.7	Klasifikasi Kualitas Perkerasan.....	2-34
2.8	Jenis Pemeliharaan jalan	2-35
2.9	Metode Bina Marga	2-36

2.10	Prosedur Analisis Data Metode Bina Marga	2-37
2.11	Perbandingan Metode Bina Marga dan PCI (Pavement Condition Index)	2-41
BAB III METODE PENELITIAN		3-1
3.1	Prosedur Penelitian	3-1
3.2	Identifikasi Masalah.....	3-2
3.3	Tahap Persiapan Alat Dan Blanko Survei	3-2
3.4	Persiapan Stasioning Awal	3-2
3.5	Pelaksanaan Survei Dengan Metode Visual	3-2
3.6	Analisi Data Dengan Metode Bina Marga Dan Penetapan Nilai Prioritas Jalan	3-3
3.7	Analisis Data Dengan Metode PCI Dan Penetapan Kondisi Jalan	3-4
3.8	Rekomendasi Bentuk Pemeliharaan	3-5
3.9	Selesai	3-5
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		4-1
4.1	Analisi Data	4-1
4.2	Pavement Condition Index (PCI).....	4-1
4.3	Analisis Kondisi Perkerasan	4-1
4.4	Survey Pendahuluan	4-2
4.5	Menentukan Unit Sampel	4-2
4.6	Menentukan Jumlah Unit Sample.....	4-3
4.6.1	Jumlah Minimum Unit Sample Yang Ditinjau.....	4-3
4.6.2	Pemilihan Unit Sample.....	4-3
4.6.3	Pengukuran Setiap Jenis Kerusakan.....	4-4
4.6.4	Menghitung Nilai Density	4-8
4.6.5	Menghitung Nilai Pengurangan (Deduct Value).....	4-10
4.6.6	Menghitung Total Deduct Value (TDV)	4-13
4.6.7	Menghitung Correct Deduct Value (CDV)	4-13
4.6.8	Menghitung Nilai Total Pavement Condition Index (PCI)	4-15
4.7	Analisis Data.....	4-17
4.8	Metode Bina Marga	4-17

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 5-1
5.1 Kesimpulan 5-1
5.2 Saran 5-2